

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Belajar

Belajar adalah *key term* (istilah kunci) yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tak pernah ada pendidikan. Dimiyati (2015:7) menyatakan belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan maka belajar hanya dialami oleh siswa itu sendiri. Endang Komara dalam Muhammedi (2017:17) menyatakan bahwa ciri khas belajar adalah perubahan, yaitu belajar menghasilkan perubahan perilaku dalam diri peserta didik. Jadi ciri belajar adalah perubahan itu sendiri, baik dalam berpikir maupun dalam bertindak atau berbuat seseorang tentunya pada arah yang positif. Dengan kata lain kalau ia telah memiliki perubahan berarti ia telah belajar. Bila tidak ada atau belum perubahan berarti ia belum belajar.

Gagne dalam Ahmad Susanto (2017:1) menyatakan belajar didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Jumanta (2016:28) menyatakan belajar adalah usaha atau suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar supaya mengetahui atau dapat melakukan sesuatu. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan dan meniru.

2. Pengertian Pembelajaran

Istilah pembelajaran merupakan istilah baru yang digunakan untuk menunjukan kegiatan guru dan siswa. Zainal Aqib dan Ali Murtadlo (2016:1) berpendapat bahwa pembelajaran merupakan suatu istilah yang memiliki keterkaitan yang sangat erat dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain dalam proses pendidikan. Pembelajaran seharusnya merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan suasana atau memberikan pelayanan agar peserta didik belajar. Ihsana (2017:57) menyatakan

pembelajaran itu adalah segala upaya yang dilakukan pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik. Dalam sesi pembelajaran, guru kerap berhadapan dengan pelajar yang berbeda dari segi kemampuan mereka.

Degeng (2016:3) menyatakan bahwa pembelajaran atau pengajaran adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Pembelajaran yang akan direncanakan memerlukan berbagai teori untuk merancanginya agar rencana pembelajaran yang disusun benar-benar dapat memenuhi harapan dan tujuan pembelajaran. Prinsip umum yang harus dijadikan pegangan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar adalah mengajar harus berdasarkan pengalaman yang dimiliki siswa, pengetahuan dan keterampilan yang diajarkan harus bersifat praktis, mengajar harus memperhatikan perbedaan individual siswa, kesiapan dalam belajar, tujuan pengajaran, mengajar harus mengikuti prinsip psikologis tentang belajar. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan pembelajaran adalah hasil dari memori, kognisi, dan metakognisi yang berpengaruh terhadap pemahaman.

3. Pengertian Menulis

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Lerner dalam Mulyono (2018:178) menyatakan menulis adalah menuangkan ide kedalam suatu bentuk visual. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu: penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca. Menulis memiliki banyak manfaat yang dapat dipetik dalam kehidupan ini, diantaranya adalah peningkatan kecerdasan, pengembangan daya inisiatif dan kreativitas, penumbuhan keberanian, dan pendorongan kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

Dalman (2015:3) menyatakan menulis merupakan kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Pada umumnya, anak yang berusia 2 atau 3 tahun belum belajar menulis, namun telah menyukai kegiatan menulis walaupun hanya sekedar coretan yang belum bermakna. Ketika memasuki usia sekolah, kegiatan menulis merupakan hal yang menyenangkan karena mereka

menyadari bahwa anak yang bisa menulis akan mendapatkan nilai baik dari gurunya. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan menulis adalah salah satu sistem komunikasi.

4. Pengertian Menulis Rangkuman.

Dalman (2015 : 206) menyatakan rangkuman adalah sebuah tulisan hasil merangkum atas teks yang dibaca dengan menggunakan bahasa penulis itu sendiri.

Rangkuman merupakan hasil kegiatan merangkum. Rangkuman dapat pula diartikan sebagai hasil merangkai atau menyatukan pokok-pokok pembicaraan. Hal yang harus diperhatikan di dalam membuat rangkuman adalah penggunaan bahasa yang digunakan dalam rangkuman. Bahasa rangkuman harus berbeda dengan bahasa asli penulis buku yang dirangkum. Ciri-ciri rangkuman harus ringkas, jelas, dan padat. Agar hasil rangkumanmu menjadi baik, ada langkah-langkah yang perlu kamu perhatikan. Langkah-langkah merangkum adalah sebagai berikut.

- a) Membaca Teks Atau Naskah Yang Asli
- b) Menentukan dan Mencatat Gagasan Utama
- c) Mulai Menulis Ringkasan
- d) Membaca Kembali Ringkasan Yang Telah Dibuat

5. Pengertian Hasil Belajar

Purwanto (2017:46) menyatakan hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil dan belajar”. Dimana hasil menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas dan begitu pula belajar menunjuk pada kegiatan belajar mengajar. Hasil belajar merupakan suatu hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar karena kegiatan belajar merupakan proses sedangkan hasil belajar adalah sebagian hasil yang dicapai seseorang yang mengalami proses belajar mengajar, dengan terlebih dahulu mengadakan evaluasi dan proses belajar yang dilakukan untuk memahami pengertian hasil belajar maka harus bertitik tolak dengan pengertian belajar itu sendiri.

Hasil Belajar adalah sebuah proses yang kompleks yang di dalamnya terkandung beberapa aspek. Aspek-aspek tersebut adalah bertambahnya jumlah pengetahuan,

adanya kemampuan mengingat dan mereproduksi, ada penerapan pengetahuan, menyimpulkan makna, menafsirkan dan mengaitkan dengan realitas, dan adanya perubahan sebagai pribadi. Bloom dalam Sutaryat (2015:55) menyatakan hasil belajar dapat dikelompokkan dalam tiga domain yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Bila terjadi proses belajar, maka bersama itu pula terjadi proses mengajar. Hal ini kiranya mudah dipahami, karena bila ada yang belajar sudah tentu ada yang mengajarnya, dan begitu pula sebaliknya kalau ada yang mengajar tentu ada yang belajar.

Slameto (2016:54) menyatakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern (faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar) dan faktor ekstern (faktor yang ada diluar individu).

- a. Faktor intern diantaranya adalah :
 1. Faktor jasmani terdiri dari : faktor kesehatan dan cacat tubuh.
 2. Faktor psikologis terdiri dari : intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif kematangan, kesiapan.
 3. Faktor kelemahan terdiri dari : kelemahan jasmani dan kelemahan rohani.
- b. Faktor ekstern diantaranya adalah :
 1. Faktor keluarga terdiri dari : cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar kebudayaan.
 2. Faktor sekolah terdiri dari : metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah.
 3. Faktor masyarakat terdiri dari : kegiatan siswa dalam masyarakat, massa media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

6. Karakteristik Siswa SD

Karakteristik memiliki pengertian tabiat watak, pembawaan, atau kebiasaan yang dimiliki oleh individu yang relative tetap. Siswa pada usia Sekolah Dasar tergolong

pada masa kanak-kanak akhir yang tahap perkembangan kognitifnya berada pada tahap operasional konkrit yaitu pada usia 7-12 tahun. Pada tahap operasional konkrit kemampuan berpikir anak berkembang dari tingkat sederhana dan konkret pada tingkat yang lebih rumit dan abstrak. Pada tahap ini anak mulai menerima saran yang diberikan dan berkurang rasa egonya. Kemampuan berpikirnya juga berkembang ditandai dengan aktivitas yang ditunjukkan seperti mengingat, memahami dan memecahkan masalah. Imas Kurniasih dan Berlin Sani (2017:83) menyatakan karakteristik siswa SD sebagai berikut:

- a. Karakteristik pertama anak SD adalah senang bermain.
- b. Anak senang bergerak.
- c. Anak usia SD adalah anak senang bekerja dalam kelompok.
- d. Anak SD adalah senang merasakan atau melakukan atau memperagakan sesuatu secara langsung.

B. Kerangka Berfikir

Keterampilan menulis rangkuman merupakan keterampilan yang mendasari keterampilan-keterampilan menulis yang lain. Oleh karena itu, perlu usaha untuk memaksimalkan keterampilan menulis rangkuman, khususnya pada siswa. Apabila kemampuan menulis rangkuman materi di akhir pembelajaran pada siswa dapat meningkat diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Jadi, dalam penelitian ini terdapat dua variabel, variabel bebas yaitu kemampuan menulis rangkuman materi diakhir pembelajaran dan variabel terikat yaitu hasil belajar. Penelitian ini didesain untuk mengetahui hubungan menulis rangkuman materi diakhir pembelajaran dengan hasil belajar siswa kelas V SD. Skema penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



ar 1. Kerangka berpikir

Keterangan

X = kemampuan menulis rangkuman materi diakhir pembelajaran

Y = Hasil belajar dan r = Hubungan antara X dan Y

C. Hipotesis

Berdasarkan dari kajian teori dan kerangka pikir yang sudah diungkapkan sebelumnya dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut yaitu, “adanya hubungan antara kemampuan menulis rangkuman materi diakhir pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Dharma Wanita Medan”.

D. Defenisi Operasional

Agar penelitian sesuai dengan yang diharapkan dan menghindari kesalahan pemahaman maka perlu didefenisi operasional sebagai berikut :

1. Belajar adalah perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan dan meniru.
2. Pembelajaran adalah hasil dari memori, kognisi, dan metakognisi yang berpengaruh terhadap pemahaman.
3. Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya.
4. Rangkuman adalah sebuah tulisan merangkum atas teks yang dibaca dengan menggunakan bahasa penululis itu sendiri. Rangkuman merupakan hasil kegiatan merangkum. Rangkuman dapat pula diartikan sebagai hasil merangkai atau menyatukan pokok-pokok pembicaraan.
5. Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Dimana hasil menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukanya suatu aktivitas dan begitu pula belajar menunjuk pada kegiatan belajar mengajar. Hasil belajar merupakan suatu hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar karena kegiatan belajar merupakan proses sedangkan hasil belajar adalah sebagian hasil yang dicapai seseorang

yang mengalami proses belajar mengajar, dengan terlebih dahulu mengadakan evaluasi dan proses belajar

